

## ABSTRAK

Nadya Riski Agustina. 2024. *Penerapan Model Pembelajaran PjBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Cerianing Putri Pratiwi., M.Pd dan Pembimbing (II) Vivi Rulviana., M.Pd

Model PjBL menitikberatkan pada relevansi konten dengan kehidupan nyata, mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi masalah yang signifikan dan autentik dalam konteks nyata, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. *Project based learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum 2013. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1.) Mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran PjBL (*Project- based Learning*) dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di tingkat SD. 2.) Mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui model PjBL. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan teknik siklus dan berdaur ulang. Setiap siklus terdiri dari beberapa langkah meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa adalah siswa kelas V SDN 5 Baosan Kidul yang berjumlah 19 laki-laki 8 dan 11 perempuan. Sumber data berasal dari guru, siswa, dan proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari hasil belajar pada setiap siklusnya. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (2) Pada Pra Siklus, pembelajaran awal hasil belajar menunjukkan ketidakberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Nilai rata-rata kelas hanya 78% dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75, dengan hasil belajar yang tuntas hanya 7 siswa dan yang belum tuntas ada 12 siswa. Siklus 1, guru mengubah model pembelajaranyang dibantu dengan menggunakan model pembelajaran PjBL. Pada ranah kognitif diperoleh nilai rata-rata dengan presentase ketuntasan 78%. Dengan hasil belajar yang tuntas ada 8 Siswa yang belum tuntas ada 11 Siswa. Pada ranah afektif diperoleh rata-rata 67%, pada ranah psikomotorik diperoleh rata-rata 73%. Hasil belajar pada siklus II ini mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus 1, diperoleh nilai kognitif dengan rata-rata 88 dan presentase ketuntasan 87%. Dengan hasil belajar yang tuntas ada 17 siswa yang belum tuntas 2 siswa. Pada ranah afektif siswa mengalami perubahan sikap yang sangat baik dari siklus 1, yaitu mencapai rata-rata 91, dengan presentase ketuntasan 100.

**Kata Kunci:** Project Based Learning, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

## **ABSTRACT**

*Nadya Riski Agustina. 2024. Application of the PjBL Learning Model to Improve Indonesian Language Learning Outcomes for Class V Elementary School. Thesis. Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, PGRI Madiun University. Supervisor (I) Dr. Cerianing Putri Pratiwi., M.Pd and Supervisor (II) Vivi Rulviana., M.Pd*

*This model focuses on the relevance of content to real life, inviting students to explore significant and authentic problems in real contexts, thereby increasing their learning motivation. Project based learning (PjBL) is a learning model recommended in the 2013 curriculum. The objectives of this research are 1.) Find out how to apply the PjBL (Project-based Learning) learning model in improving Indonesian language learning outcomes at elementary school level. 2.) Find out how to improve Indonesian language learning outcomes through the PjBL model. This research is classroom action research (PTK) carried out using cycle and recycling techniques. Each cycle consists of several steps including planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were students in class V of SDN 5 Baosan Kidul, totaling 19 boys, 8 and 11 girls. Data sources come from teachers, students and the learning process. Data collection techniques use test techniques, observation, interviews, documentation. The results of the research show that: (1) Student learning outcomes in Indonesian language learning have increased which can be seen from the learning outcomes in each cycle. This is due to the use of learning models that suit students' needs. (2) In the Pre-Cycle, initial learning results show the teacher's failure to implement learning. The average class score is only 78% with a Minimum Completion Criteria (KKM) score of 75, with only 7 students completing the learning outcomes and 12 students completing the study results. Cycle 1, the teacher changes the assisted learning model by using the PjBL learning model. In the cognitive domain, an average score was obtained with a completeness percentage of 78%. With complete learning results, there were 8 students who had not completed it, there were 11 students. In the affective domain, an average of 67% was obtained, in the psychomotor domain, an average of 73% was obtained. The learning outcomes in cycle II experienced a significant increase from cycle 1, obtaining a cognitive score with an average of 88 and a completion percentage of 87%. Based on the results of the completed study, there were 17 students, 2 students had not completed it. In the affective domain, students experienced a very good change in attitude from cycle 1, reaching an average of 91, with a completion percentage of 100.*

**Keywords:** *Project Based Learning, Learning Outcomes, Indonesian*

